

ABSTRAK

Francesco Yunior Uwa Mesu, 19.75.6573. *Kekerasan Seksual terhadap Perempuan dan Perselingkuhan dalam Cerpen Jangan Main-main (dengan Kelaminmu) Karya Djenar Maesa Ayu: Tinjauan Feminisme Radikal*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis representasi kekerasan seksual terhadap perempuan dan perselingkuhan dalam cerpen *Jangan Main-main (dengan Kelaminmu)* karya Djenar Maesa Ayu melalui perspektif feminisme radikal. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan cara analisis deskripsi analitik. Hasil analisis menunjukkan bahwa, *pertama*, cerpen ini secara tajam merepresentasikan kekerasan seksual dalam tiga bentuk yang saling memperkuat: objektifikasi tubuh istri yang direduksi menjadi “seonggok daging tak segar”; kekerasan verbal dan psikologis yang menghancurkan harga diri; serta pemaksaan hubungan seksual dalam perkawinan (*marital rape*) yang sangat merendahkan. *Kedua*, perselingkuhan suami selama lima tahun merupakan wujud hak istimewa laki-laki untuk mengakses dan mengobjektifikasi tubuh perempuan secara jamak, di mana relasi intim tereduksi menjadi transaksi ekonomi dan seksual. *Ketiga*, melalui teknik narasi polifonik, cerpen ini membongkar bagaimana ideologi patriarki bekerja melalui kesadaran dan bahasa masing-masing karakter, serta bagaimana saksi (tokoh sahabat suami) turut melanggengkan kekerasan. *Keempat*, cerpen ini menawarkan visi perlawanan radikal melalui keputusan tokoh istri dan selingkuhan untuk secara bersamaan meninggalkan suami. Kedua perempuan ini menolak posisi sebagai objek dan merebut kembali otonomi atas tubuh dan jalan hidup mereka. Kesimpulannya, cerpen ini tidak hanya menganalisis penindasan, tetapi juga menegaskan bahwa kekerasan terhadap perempuan adalah persoalan politis serius yang menuntut pemberontakan fundamental demi pembebasan sejati.

Kata Kunci: kekerasan seksual, perselingkuhan, feminisme radikal, objektifikasi, Djenar Maesa Ayu, *Jangan Main-main (dengan Kelaminmu)*.

ABSTRACT

Francesco Yuniur Uwa Mesu, 19.75.6573. *Sexual Violence against Women and Infidelity in the Short Story Jangan Main-main (dengan Kelaminmu) by Djenar Maesa Ayu: A Radical Feminist Perspective*. Undergraduate Thesis. Catholic Theology-Philosophy of Religion Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

This thesis aims to analyze the representation of sexual violence against women and infidelity in the short story *Jangan Main-main (dengan Kelaminmu)* by Djenar Maesa Ayu through the lens of radical feminism. The study employs a descriptive qualitative method using analytical description analysis. The findings reveal that, *first*, the short story sharply represents sexual violence in three mutually reinforcing forms: the objectification of the wife's body, reduced to "a lump of stale flesh"; verbal and psychological violence that shatters her self-esteem; and forced sexual intercourse within marriage (marital rape) in a deeply degrading manner. *Second*, the husband's five-year extramarital affair exemplifies the male privilege of accessing and objectifying multiple female bodies, whereby intimate relations are reduced to economic and sexual transactions. *Third*, through polyphonic narration, the story exposes how patriarchal ideology operates through each character's consciousness and language, and how a witness (the husband's friend) helps to perpetuate the violence. *Fourth*, the story offers a vision of radical resistance through the wife's and the mistress's simultaneous decision to leave the husband. Both women reject their position as objects and reclaim autonomy over their bodies and their life paths. In conclusion, the short story not only analyzes oppression but also affirms that violence against women is a serious political issue demanding fundamental rebellion for genuine liberation.

Keywords: sexual violence, infidelity, radical feminism, objectification, Djenar Maesa Ayu, *Jangan Main-main (dengan Kelaminmu)*.